



LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

Pemeliharaan IKAN TAWES

September, 1989

Agdex: 492/20

Ikan tawes adalah ikan sungai dan rawa yang hidupnya terutama dari tumbuh-tumbuhan, perkembangbiakannya mudah, pertumbuhannya cepat dan disukai masyarakat.

1. Ciri-cirinya

- Bentuk badan agak panjang dan pipih.
- Punggung meninggi.
- Mulut kecil dan sungut pendek.
- Badan berwarna keperak-perakan atau putih keabu-abuan.
- Matang telur pada umur \pm 8 bulan.
- Memijah pada musim penghujan.
- Makanannya terdiri dari tumbuh-tumbuhan.

2. Syarat kolam

- Tinggi tempat 50 - 800 meter diatas permukaan laut.
- Air mengalir, temperatur 23 - 28°C.
- Dasar kolam tidak banyak mengandung lumpur.
- Untuk tiap pasang induk memerlukan luas kolam 20 - 50 cm.

3. Penyediaan benih

- Siapkan induk-induk yang baik untuk dipijahkan ini dicirikan :

Induk betina:

- .) Umur \pm 1,5 tahun.
- .) Perutnya mengembung kearah genital
- .) Urat-urat sirip dada, sirip perut dan sirip ekor berwarna kemerah merahan.

.) Tutup insang dan pipinya lebih licin

Induk jantan:

- .) Umurnya \pm 1 tahun.
- .) Bila perut diurut kearah anus akan mengeluarkan cairan seperti susu.
- Induk ikan tersebut dipisahkan (diberok) selama 4 - 5 hari.
- Disaat ketinggian air \pm 20 cm masuk - kan induk ikan yang sudah diberok ke dalam kolam pemijahan yang telah dipersiapkan.
- Selanjutnya tinggi air dapat ditambah sampai 50 - 70 cm.
- Induk ikan yang akan memijah dicirikan dengan terjadinya kejar-kejaran induk ikan disaluran pemasukan air.
- Setelah ikan tawes selesai memijah pindahkan induk jantan dan betina ke kolam pemeliharaan dengan alat tangkap agar telur yang telah dibuahi dapat menetas untuk benih.

4. Pemeliharaan

Untuk pemeliharaan ikan tawes sediakan dua kolam yaitu kolam Pendederan dan kolam Pembesaran yang letaknya berdekatan.

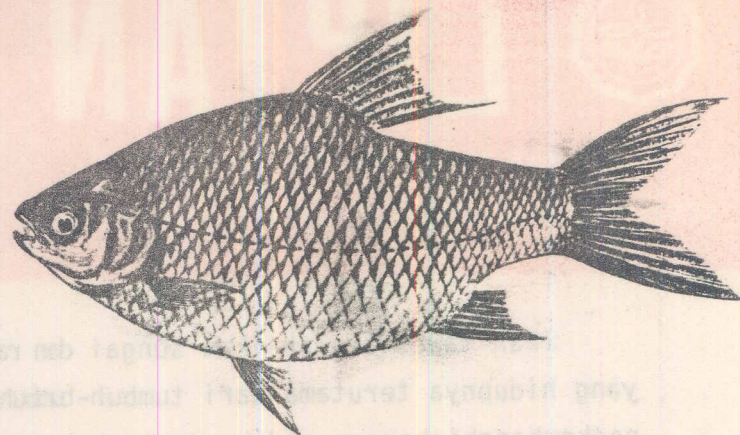
a. Kolam pendederan

- Keringkan kolam pendederan sebelum digunakan selama 2-3 hari, maksudnya memperbaiki pematang, pembuatan saluran dan menutup bocoran.
- Olah dasar kolam dan beri pupuk Urea sebanyak 1 kw/ha dan TSP 1 kw/ha.

- Kalau memberikan pupuk kandang harus yang betul-betul masak sebanyak 1,5 ton/hektar.
- Setelah dipupuk masukkan air setinggi 20 cm dan biarkan selama 2 hari, kemudian air ditinggikan + 50 cm.
- Pindahkan benih yang sudah berumur 2 - 4 hari dari kolam pemijahan ke kolam pendederan.
- Lakukan pemindahan itu dengan cara mengalirkan air dari kolam pemijahan ke kolam pendederan dengan padat 20 ekor per meter persegi.
- Tinggi permukaan air dalam kolam harus selalu dipertahankan.
- Setelah umur \pm 1 bulan dapat digunakan /dipindahkan untuk kolam pembesaran.

b. Kolam pembesaran

- Keringkan dasar kolam selama 2-3 hari seperti pada kolam pendederan.
- Olah dasar kolam dan beri pupuk kandang sebanyak 800 - 1500 kg/ha dan ini cukup digunakan selama 4 bulan pemeliharaan.
- Setelah dipupuk masukkan air ke kolam setinggi 3cm, biarkan selama 3 hari, seterusnya dapat ditinggikan sampai \pm 70 cm.
- Penebaran benih dilakukan pada saat-udara sejuk, hal ini dapat dilakukan pada sore hari.
- Sebelum menebarkan benih dari pendederan ke kolam pembesaran terlebih dahulu diadaptasikan dengan cara menambah air dari kolam pendederan ke kolam pembesaran.



Gambar. Ikan Tawes

- Pindahkan benih dari kolam pendederan ke kolam pembesaran pada sore hari dengan padat penebaran cukup 5000-14000 ekor/ha dengan ukuran 5-10 cm.
- Usahakan air tetap cukup dan berganti ganti (mengalir)

5. Pemberian pakan tambahan

- Untuk mempercepat pertumbuhan ikan berikan makanan tambahan seperti:
 - .) Daun pepaya, daun ketela pohon dan talas secukupnya.
 - .) Pellet, dedak halus sebanyak 2-3% dari berat total ikan.
- Lakukan pemberian pakan 2-3 kali setiap hari.

6. Panen

Lakukan panen setelah masa pemeliharaan \pm 6 bulan. Dalam masa tersebut ikan telah berukuran \pm 100 gram/ekor. Panen dapat dilakukan dengan cara mengeringkan kolam secara keseluruhan dan kumpulkan ikan tawes dengan alat tangkap jaring.



TIDAK DIPERDAGANGKAN